

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia merupakan suatu keadaan terjadinya kekurangan baik jumlah maupun ukuran eritrosit atau banyaknya hemoglobin sehingga pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara darah dan sel jaringan terbatas. Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ibu dengan kadar hemoglobin <11 gr% pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5 gr%. (Ertiana dan Astutik, 2018). Menurut data dari The World Bank: Global Health Observatory Data Repository/ World Health Statistic diperoleh prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia tahun 2015 yaitu sebesar 39,8% dan mengalami peningkatan yaitu 40,1% pada tahun 2016. (World Bank Data, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO) mencatat secara global bahwa prevalensi anemia di dunia yaitu sebanyak 41,8 % yang menyerang ibu hamil sebanyak 56 juta orang. (WHO, 2018) Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 % (Riskesdas, 2013). Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85 %, prevalensi ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 83,3% (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Prevalensi anemia di Jawa Tengah, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2015, mencapai 90,74 %, mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2012, sebanyak 91,77 %, dimana wilayah yang tertinggi terdapat di Kabupaten Kebumen 90,77 % dan terendah terdapat di Kabupaten Kendal sebanyak 70,48 % (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2013).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebesar 11,67%. Sedangkan prevalensi ibu hamil yang anemia di Kota Bandar Lampung juga masih cukup tinggi, meskipun sudah banyak fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai yaitu prevalensinya 23,37%. Disusul dengan Pesisir Barat 22,75%, Metro 18,15%, Tulang Bawang 12,38%, dan kota – kota lainnya. Hal ini penting untuk cepat ditangani mengingat dampaknya yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan dan berujung kepada kematian. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Ibu hamil yang mengalami anemia dapat beresiko perdarahan pada saat persalinan karena berkurangnya sel darah merah dalam darah menyebabkan jumlah oksigen yang dibawa hemoglobin berkurang, sehingga tidak dapat memenuhi keperluan jaringan yang ada di dalam tubuh, padahal organ-organ sangat memerlukan oksigen dalam jumlah yang besar. Jumlah oksigen berkurang maka organ yang bersangkutan akan menurun, sedangkan kelancaran pada saat proses akan terganggu. Menurut Hasanah (2014), perdarahan post partum lebih sering terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia dan bisa berakibat fatal dikarenakan jumlah oksigen dalam darah yang diikat berkurang, dan menyebabkan jumlah oksigen yang dikirim ke uterus juga kurang sehingga mempengaruhi kontraksi yang dapat memicu terjadinya perdarahan.

Anemia pada kehamilan sangat berdampak pada perdarahan, hal ini dibuktikan dengan jumlah angka kematian ibu di Provinsi Lampung kasusnya masih banyak disebabkan oleh perdarahan yaitu sebanyak 32,34% kasus, sedangkan hipertensi sebanyak 15,16% kasus, infeksi sebanyak 3,3% kasus, gangguan sistem peredaran darah (Jantung) sebanyak 4,4% kasus, gangguan metabolik sebanyak 4,4% kasus dan lain-lain sebanyak 40,4% kasus. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Penyebab terjadinya anemia pada kehamilan yaitu salah satunya kurangnya zat besi pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan terjadinya pengenceran darah (hypervolemia), gangguan penyerapan (malabsorpsi), malnutrisi, penyakit infeksi seperti kecacingan atau karena terlampau banyaknya zat besi keluar dari tubuh. Sehingga dapat menyebabkan kematian janin dalam kandungan, premature, abortus, cacat bawaan, asfiksia, dan dapat mengakibatkan proses persalinan membutuhkan waktu yang lama yang menyebabkan perdarahan serta syok akibat dari lemahnya pada saat kontraksi (Rahmawati, 2012:51).

Peran seorang bidan dalam menangani ibu hamil yang mengalami anemia yaitu dengan diberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet diminum 1x1 hari di malam hari. Edukasi tidak hanya diberikan pada saat ibu hamil saja melainkan jauh hari sebelum ibu hamil. Bidan sebagai provider pelayanan primer dapat menyediakan layanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan yang cepat dan tepat.

Dari hasil pengambilan data satu bulan terakhir di PMB Maria Selvi, terdapat 9 dari 32 ibu hamil yang mengalami anemia, dan dari 9 ibu hamil terdapat 5 ibu hamil trimester III. Dari 5 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia terdapat 3 ibu hamil yang mengalami anemia ringan, 1 anemia sedang dan 1 anemia berat. Di akumulasikan menjadi 12,5% ibu hamil yang mengalami anemia, yang terlihat dari hasil pemeriksaan lab di dalam buku KIA.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan kepada Ny. W yang mengalami anemia ringan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan studi kasus terhadap Ny. W dengan pemberian Rebusan Kacang Panjang dan Wortel yang diharapkan mampu meningkatkan kadar hemoglobin serta memantau perkembangan maternal dan neonatal agar mengurangi resiko yang terjadi.

Filosofi bidan dalam menjalankan tugasnya yaitu salah satunya yaitu melakukan pencegahan untuk menangani masalah anemia sesuai dengan perannya, maka dari itu penulis memilih penerapan pemberian rebusan kacang panjang dan wortel terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sesuai dengan filosofi dan standar yang ditetapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut dengan cukup tingginya angka ibu hamil yang mengalami anemia ringan berdasarkan pengamatan di PMB Maria Selvi Karisma 13 dari 32 ibu hamil pada bulan Februari 2022. Di PMB Maria Selvi Karisma erdapat pasien ibu hamil yaitu Ny.W G3P2A0 yang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya dan didapat tanda tanda anemia ringan yang terlihat dari pemeriksaan Hb.

Dari uraian diatas maka rumusan maslah yang dapat diambil dalam Laporan Tugas Akhir adalah “Apakah pemberian rebusan kacang panjang dan wortel dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil terhadap Ny.W di PMB Maria Selvi Karisma?”

### **C. Tujuan Penyusunan LTA**

#### 1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian rebusan kacang panjang dan wortel pada ibu hamil trimester III dengan anemia.

#### 2. Tujuan Khusus

1. Dilaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. W di PMB Maria Selvi. Dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
2. Dilakukan interpretasi data diagnose masalah dan kebutuhan pada Ny. AW di PMB Maria Selvi
3. Diidentifikasi masalah potensial pada Ny. W di PMB Maria Selvi
4. Diidentifikasi dan menentukan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada Ny. W di PMB Maria Selvi
5. Dirancang tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny. W di PMB Maria Selvi
6. Dilaksanakan tindakan-tindakan pada Ny. W di PMB Maria Selvi
7. Didokumentasikan hasil asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. W di PMB Maria Selvi

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat Teoritis

Bagi peneliti sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengaplikasikan pemahaman teori tentang pemberian rebusan kacang panjang dan wortel pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Maria Selvi.

#### 2) Manfaat Aplikatif

##### a) Bagi Institut Pendidikan (Jurusan Kebidanan)

Diharapkan dapat menjadi bahan pustaka tambahan bagi dosen pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan beserta timnya dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami

anemia, serta dijadikan bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII kebidanan.

b) Bagi PMB

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas system pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan antenatal care khususnya tentang pemberian rebusan kacang panjang dan wortel pada ibu hamil trimester III dengan anemia di PMB Maria Selvi.

c) Bagi penulis lain

Diharapkan dapat menjadi penambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh serta dapat menjadi referensi dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukan kepada Ny.W G3 P2 A0 usia kehamilan 36 minggu dengan Anemia ringan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan 7 langkah varney dan didokumentasikan dengan SOAP. Tempat asuhan kebidanan dilakukan di PMB Maria Selvi Asuhan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022